PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS

Ahadiyah Yuniza[a], Hery Bachrizal Tanjung[b], dan Adrizal[a]
[a]Dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas
[b] Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas
yuniza@faterna.unand.ac.id, 07517826394

ABSTRAK

Sebagian besar lulusan Fakultas pertanian dan Fakultas Peternakan masih berorientasi mencari kerja, terutama sebagai pegawai negri sipil. Kuliah kewirausahaan yang wajib diambil oleh mahasiswa belum mampu menimbulkan motivasi dan keberanian bagi peserta didik untuk berwirausaha. Oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas dan Pusdiklat Bhakti Bunda Sumatera Barat. Kegiatan ini diawali dengan perbaikan perencanaan kuliah dengan membuat RPKPS (Rencana Program Kegiatan Perkuliahan Semester) dan menyusun modul dan bahan-bahan simulasi. Pelaksanaan kuliah dilakukan secara intensif dengan pendekatan SCL melalui berbagai metode, diantaranya diskusi kelompok kecil, studi kasus, ceramah singkat, pemutaran film, praktikum, dan pelatihan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kuliah kewirausahaan pertanian dan peternakan telah menghasilkan paket modul dan simulasi, metode pembelajaran yang partisipatif, serta telah menimbulkan dan meningkatkan motivasi peserta untuk berwirausaha. Semoga kelak mereka menjadi pengusaha sukses.
Kata kunci: kuliah, kewirausahaan, mutu.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan data penelusuran alumni yang telah dilakukan untuk lima tahun terakhir, diketahui bahwa lebih dari 50% lulusan sarjana pertanian dan peternakan mengalami masa tunggu mendapatkan pekerjaan diatas 7 bulan. Kebanyakan lulusan berorientasi mencari pekerjaan terutama sebagai pegawai negeri, bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Oleh karena itu fokus kebijakan strategis peningkatan lulusan Fakultas Pertanian dan Peternakan harus bergeser kearah lulusan yang mempunyai

wawasan wirausaha, agar mereka berani dan mampu membuka usaha sendiri dibidang pertanian atau peternakan (dari hulu ke hilir).

Sejak tahun 2002 sampai saat ini Fakultas Peternakan telah memasukan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulumnya. Pada awalnya, kewirausahaan merupakan mata kuliah pilihan, kemudian pengembangan selanjutnya menempatkan mata kuliah ini menjadi wajib. Namun demikian, walaupun telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, ternyata sebagian besar lulusan masih berorientasi mencari kerja dan mengalami masa tunggu kerja yang cukup lama.

Berdasarkan kenyataan tersebut, Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan dipandang perlu melakukan pembenahan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Pembenahan dan perbaikan ini dapat mengacu kepada perubahan paradigma pembelajaran dari TCL (teacher centered learning) menjadi SCL (student centered learning) yang dicanangkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan perencanaan perkuliahan (RPKPS), dan materi-materi kuliah yang diajarkan agar perkuliahan dapat membuat konsep-konsep kewirausahaan menjadi lebih mudah dipahami dan membangkitkan gairah/motivasi mahasiswa untuk melakukan wirausaha baru dibidang pertanian peternakan. Metode pengajaran harus disesuaikan dengan paradigma baru tersebut, sehingga mahasiswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari dosen pengajar, tetapi juga aktif berperan serta dalam simulasi-simulasi yang diberikan.

II. BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan perkuliahan dilakukan di ruang kelas yang nyaman pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Ruang kelas ditata sedemikian rupa sehingga peserta dapat kontak langsung dengan pengajar dan dengan sesama peserta. Perkuliahan diakhiri dengan Pelatihan kewirausahaan yang difasilitasi oleh pelatih nasional dari Jakarta, yang diselenggarakan di gedung Pusdiklat Bhakti Bunda Sumatera Barat. .

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Rapat Tim pelaksana dan tim pengajar
2. Penjaringan peserta kuliah. pendaftaran dibuka selama 2 minggu, kemudian dilakukan seleksi dengan metode wawancara untuk mengetahui kesungguhan minat peserta.
3. Persiapan Perencanaan Kuliah

4. Pelaksanaan perkuliahan
5. Praktikum dan penyusunan perencanaan bisnis
6. Evaluasi proses pembelajaran
7. Pelatihan Kewirausahaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Perencanaan Kuliah. Persiapan perencanaan kuliah telah dilakukan dengan mengundang rapat pertemuan tim pengajar dan tim pelaksana untuk menentukan kisi-kisi dan issu strategis untuk menyusun materi perkuliahan. Setiap pengajar diminta membuat modul dan paket simulasi dari materi yang akan diajarkan.

Pelaksanaan perkuliahan. Kuliah Kewirausahaan Pertanian-Peternakan ini dirancang untuk 3 SKS, dengan maksud 2 SKS untuk penyampaian pengetahuan kewirausahaan dan 1 SKS untuk praktikum/simulasi. Kuliah dan praktikum atau simulasi dilakukan secara intensif dengan 3 – 4 kali tatap muka (sesi) dalam satu hari. Durasi untuk satu SKS kuliah adalah 50 menit dan satu SKS simulasi 100 menit. Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan SCL melalui beragam metode, diantaranya kuliah ceramah, diskusi kelompok kecil, studi kasus, pemutaran film dll. Praktikum/simulasi dilaksanakan dalam bentuk simulasi permainan, latihan, pemutaran film, presentasi dan diskusi kelompok. Praktikum/simulasi dilakukan dengan metoda partisipatif, dimana mahasiswa peserta kuliah tidak pasif menerima materi pembelajaran. Tingkat kehadiran peserta dalam perkuliahan dan praktikum kurang lebih 70 %. Hal ini karena sebagian besar peserta kuliah KWU juga mengikuti perkuliahan semester pendek, sehingga waktunya berbenturan. (Daftar hadir peserta kuliah KWU terdapat pada Lampiran 2).

Menyusun perencanaan bisnis. Peserta kuliah KWU dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diminta menyusun perencanaan usaha atau bisnis, dengan harapan dapat diajukan ke Program kewirausahaan Universitas andalas (PKW) dan ke PKMK yang diadakan oleh DP2M DIKTI. (Perencanaan bisnis yang dilampirkan dalam laporan ini adalah perencanaan bisnis yang telah diajukan ke program tersebut di atas.)

Pelatihan Kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan dua hari. Setiap harinya dimulai pukul 8.30 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB. Pelatihan dilakukan dengan metode “brain washing”, partisipatif, terjun kelapangan untuk mengalami langsung berwirausaha, testimony, dan penguatan motivasi.

Evaluasi Proses Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dan proses pelaksanaan KWU dilakukan melalui dua paket evaluasi, yaitu:

- Evaluasi belajar. Evaluasi ini dilakukan untuk memperoleh nilai akhir mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa peserta kuliah. Evaluasi ini dilakukan dengan cara penilaian kehadiran (5%), aktifitas peserta di perkuliahan dan praktikum (75%), dan tugas (20%).
- Evaluasi Pelaksanaan Kuliah. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kuliah Kewirausahaan Pertanian Peternakan. Evaluasi ini dilakukan dengan menyebar angket kepada peserta diakhir perkuliahan dan mengumpulkan jawabannya tanpa nama atau identitas (hasil evaluasi ini terlampir), serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaiakan penilaiannya terhadap pelaksanaan KWU ini secara lisan dan terbuka. Daftar pertanyaan pada angket dibuat sedemikian rupa (menyangkut materi perkuliahan, cara penyajian oleh pengajar, metoda evaluasi, sarana dan prasara perkuliahan, dll), sehingga dapat menggambarkan tingkat kepuasan dan manfaat dari kuliah kewirausahaan ini bagi mahasiswa peserta dan merupakan evaluasi diri bagi tim pelaksana/penyelenggara kuliah kewirausahaan ini, sehingga dapat mengadakan perbaikan-perbaiakan untuk kesempurnaan perkuliahan kewirausahaan periode berikutnya. Hasil evaluasi menunjukan bahwa peserta merasa puas dan mendapat pencerahan dengan adanya system perkuliahan seperti ini, dan mereka berharap metoda perkuliahan seperti ini diterapkan pada semua matakuliah wajib (khususnya mata kuliah kewirausahaan) yang tertera dalam kurikulum Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan.

Berdasarkan pemantauan dan laporan dari beberapa peserta diketahui bahwa peerkuliahan dan pelatihan kewirausahaan ini telah memotivasi mereka untuk melakukan usaha tanpa menunggu waktu lagi. Mereka telah menjadi pelaku wirausaha dengan memanfaatkan peluang yang ada, seperti saat wisuda mereka berjualan bunga, kue, dan air mineral. Selain itu proposal mereka di terima untuk didanai PMW Unand.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kuliah kewirausahaan pertanian dan peternakan telah menghasilkan paket modul dan simulasi, metode pembelajaran yang partisipatif, serta telah menimbulkan

dan meningkatkan motivasi peserta untuk berwirausaha. Semoga kelak mereka menjadi pengusaha sukses.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yang telah mendanai kegiatan ini sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 006/SP2H/PPM/DP2M/IV/2009 Tanggal 1 April 2009
2. Terima kasih kepada LPM Unand yang telah memfasilitasi, sehingga terselenggaranya kegiatan ini